

ABSTRAK

FAWZIYAH NUR SHABRINA. A. 1410556. Pengaruh Urine Sapi dan IBA terhadap Pertumbuhan Setek Katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.). Di bawah bimbingan Arifah Rahayu dan Oktavianus LT.

Katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) merupakan sayuran daun yang umumnya diperbanyak secara vegetatif dengan setek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aksesi dan pemberian zat pengatur tumbuh auksin alami dan sintetik terhadap pertumbuhan setek katuk. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial yang terdiri atas dua faktor, yaitu aksesi (Banten dari Pandeglang, Bogor dari Tajur, dan Cianjur dari Cugenang) dan kombinasi auksin (IBA 100% R, urine 25% R + IBA 75% R, urine 50% R + IBA 50% R, urine 75% R + IBA 25% R, dan urine 100% R). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan aksesi Cianjur memiliki hasil terbaik pada peubah persentase setek tumbuh, persentase setek bertunas, tinggi tunas, jumlah tunas, jumlah daun, persentase setek berakar, dan jumlah akar dibandingkan dengan aksesi Banten dan Bogor. Pemberian urine 100% R nyata meningkatkan tinggi tanaman, tinggi tunas, jumlah tunas, dan jumlah akar tanaman katuk dibandingkan dengan kombinasi auksin lainnya. Perlakuan kombinasi auksin dan aksesi menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata pada peubah panjang akar dan bobot panen. Pada tanaman katuk, urine sapi dapat menggantikan penggunaan IBA (*Indole Butyric Acid*).

Kata kunci: *Sauropus androgynus*, vegetatif, urine, IBA



ABSTRACT

FAWZIYAH NUR SHABRINA. A. 1410556. Effect of Cow Urine and IBA on the Growth of Sweet Leaf (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) Cuttings. Under immediate supervision of Arifah Rahayu and Oktavianus LT.

Sweet leaf (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.), a leaf vegetable that is generally propagated vegetatively with cuttings. This study aims to determine the effect of accession and administration of natural and synthetic auxin growth regulators on the growth of sweet leaf cuttings. This study uses factorial Randomized Complete Design consisting of two factors, namely accession (Banten from Pandeglang, Bogor from Tajur, and Cianjur from Cugenang) and auksin combination (IBA 100%R, urine 25%R + IBA 75%R, urine 50%R + IBA 50%R, urine 75%R + IBA 25%R, and urine 100%R). The results showed that the growth of Cianjur accession had the best results on the percentage of growth cuttings, the percentage of shoot buds, shoot height, number of shoots, number of leaves, percentage of rooted cuttings, and number of roots compared to Banten and Bogor accessions. Giving urine 100%R significantly increases plant height, shoot height, number of shoots, and number of sweet leaf plant roots compared with other auxin combinations. The combination treatment of auxin and accession showed results that were not significantly different from the variable root length and weight of the harvest. In sweet leaf plants, cow urine can replace the use of IBA (*Indole Butyric Acid*).

Keywords: *Sauropus androgynus*, vegetative, urine, IBA

